



UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

**FAKULTAS MIPA**

Kampus Ketintang Surabaya - 60231  
Telp. (031) 8296427 Fax (031) 8296427  
web site: www.fmipa.unesa.ac.id

# STANDAR 36 AKREDITASI INTERNASIONAL

	UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	Kode/ No: STD-36-FMIPA
	STANDAR 36 AKREDITASI INTERNASIONAL	Tanggal : 3 September 2022
		Revisi : 0
		Halaman :

Penanggungjawab:		Disahkan oleh:	
			
Nama	Prof. Dr. Fida Rachmadiarti, M.Kes.	Nama	Prof. Dr. Madlazim, M.Si.
Jabatan	Wakil Dekan	Jabatan	Dekan FMIPA Unesa

<p><b>Definisi Istilah</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. OBE adalah pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif. OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum; perumusan tujuan dan capaian pembelajaran; strategi pendidikan; rancangan metode pembelajaran; prosedur penilaian; dan lingkungan/ekosistem pendidikan.</li> <li>b. Profil lulusan peran yang dapat dilakukan oleh <b>lulusan</b> di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan program studi.</li> <li>c. PEO (Program Educational Objectives) adalah merupakan peran lulusan 3-5 tahun setelah lulus dari Program Studi.</li> <li>d. PLO (Program Learning Outcomes) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan learning outcome yang berbasis OBE.</li> <li>e. Standar Kompetensi Lulusan yang dinyatakan dalam rumusan Program Learning Outcome dapat mengevaluasi keberhasilan lulusan dan digunakan acuan utama pengembangan pembelajaran CLO dan matakuliah yang dapat diukur/dievaluasi secara kontinyu.</li> <li>f. Course Learning Outcome (CLO) didefinisikan sebagai kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. CLO merupakan penera (alat ukur) dari apa yang diperoleh seseorang dalam menyelesaikan proses belajar baik terstruktur maupun tidak. Rumusan CLO disusun dalam 4 unsur yaitu sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan wewenang dan tanggung jawab.</li> <li>g. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. di bidang pekerjaan.</li> <li>h. Sikap dan tata nilai: merupakan perilaku dan tata nilai yang merupakan karakter atau jati diribangsa dan negara Indonesia. Sikap dan tata nilai ini terinternalisasi selama proses belajar, baik terstruktur maupun tidak.</li> <li>i. Kemampuan kerja: merupakan wujud akhir dari transformasi potensi yang ada dalam setiap individu pembelajar menjadi kompetensi atau kemampuan yang aplikatif dan bermanfaat.</li> <li>j. Penguasaan pengetahuan: merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang terakumulasi untuk memiliki suatu kemampuan.</li> <li>k. Wewenang dan tanggung Jawab: merupakan konsekuensi seorang pembelajar yang telah memiliki kemampuan dan pengetahuan pendukungnya untuk berperan dalam masyarakat secara benar dan beretika.</li> </ol>
--------------------------------	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>l. Outcome dan Output pembelajaran adalah hasil langsung dan segera dari pembelajaran sedangkan outcome adalah efek jangka panjang dari proses pembelajaran.</li> <li>m. Mobility program adalah kegiatan pertukaran dosen dan mahasiswa dengan mitra perguruan tinggi luar negeri.</li> <li>n. Prestasi international civitas akademika adalah pencapaian baik akademik maupun nonakademik yang diperoleh oleh civitas akademik di dalam negeri dan luar negeri.</li> </ul>
<p><b>Rasional</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.</li> <li>b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.</li> <li>c. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi Pasal 1 ayat 2</li> <li>d. Permendikbud Nomor 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud.</li> <li>e. Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi</li> <li>f. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</li> <li>g. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.</li> <li>h. Kepmendikbud Nomor 83/P/2020, tentang Lembaga Akreditasi Internasional.</li> <li>i. Peraturan BAN PT Nomor 59 Tahun 2019 tentang Instrumen APT 3.0 dan APS 4.0</li> <li>j. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)</li> <li>k. Standards and Guidelines for Quality Assurance in The European Higher Education Area (ESG), 2015</li> <li>l. Master Manual for The Washington Accord Accreditation, for Science-Based Engineering Programmes, version 1.0, July 2018</li> <li>m. Criteria for the accreditation of degree programmes - ASIIN Quality Seal, Engineering, Informatics, Natural Sciences, Mathematics, Medicine individually and combination with other subject areas, 2021</li> <li>n. Criteria and indicator for programme accreditation - AQAS, 2019</li> <li>o. Standard of Council for Accreditation of Counseling and Related Educational Programs 2015</li> <li>p. Self-Study Report Template for Associate, Baccalaureate, and initial Master Degree Programs, NAYC, 2021</li> <li>q. Assessment Guide for The Accreditation of Programmes in Management Studies, Economics, Law and Social Sciences by FIBAA, 2020</li> </ul>

ISI STANDAR	INDIKATOR PENCAPAIAN STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR	PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PEMENUHAN STANDAR
<p>1. Prodi memiliki kurikulum dengan berbasis OBE yang memiliki profil lulusan, Program Education Objective (PEO), dan Program Learning Outcome (PLO)</p>	<p>Kurikulum Prodi memuat kompetensi lulusan secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara jelas. Adanya Latar belakang keilmuan terbentuknya kurikulum, Profil lulusan, Program Education Objective (PEO), Program Learning Outcome (PLO) yang meliputi pengetahuan, ketrampilan (Umum dan Khusus) dan sikap. Wajib adanya analisis bahan kajian secara internasional dari asosiasi keilmuan atau standar dari Lembaga internasional. Pengembangan kurikulum merujuk pada profil lulusan Prodi, hasil tracer study dan stakeholder.</p> <p>Tim perumus kurikulum di Prodi bersurat tugas resmi dan melakukan review kurikulum secara internal dan eksternal</p> <p>Restrukturisasi kurikulum dibuat dengan membuat dokumen secara resmi dan disahkan pimpinan dan senat fakultas</p>	<p>1. Workshop kurikulum 2. Tracer Study 3. Survey pengguna lulusan</p>	<p>Kaprodi Tim kurikulum</p>

ISI STANDAR	INDIKATOR PENCAPAIAN STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR	PIHAK YANG TERLIBAT DALAM MEMENUHAN STANDAR
<p>2. Profil prodi memiliki kekhlasan yang sesuai dengan hasil tracer dan telah reliable dengan bukti adanya hasil analisis tracer study</p>	<p>Profil lulusan telah mencantumkan deskripsi singkat dari masing-masing profil</p> <p>Profil lulusan harus sesuai dengan PEO</p>	<p>Melakukan update profil dan deskripsi profil lulusan</p> <p>Melakukan update profil lulusan sesuai dengan PEO dan hasil tracer study</p>	<p>Kaprodi Tim kurikulum</p>
<p>3. Prodi memiliki kelengkapan PEO sesuai dengan ketentuan kurikulum OBE</p>	<p>Prodi memiliki mekanisme berupa tinjauan secara berkala terhadap profil lulusan setara dengan durasi kurikulum</p> <p>PEO memenuhi tiga kriteria yaitu akademik, professional, dan sikap. PEO didasarkan atas hasil analisis tracer, stakeholder dan analisis PLO selama 4 tahun</p> <p>PEO sinergi dengan profil lulusan dan dianalisis secara kontinyu selama 4 tahun sekali</p>	<p>Menyusun POS terkait peninjauan profil lulusan disertai monev dan tindak lanjut</p> <p>Melakukan penyesuaian kurikulum prodi</p>	<p>UPM GPM</p> <p>Kaprodi Tim kurikulum</p>
<p>4. PLO meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap, disusun melalui analisis mendalam dari profil lulusan, hasil tracer study, analisis kajian KKNi, dan analisis asosiasi internasional</p>	<p>PLO memuat hasil evaluasi kajian materi KKNi dan asosiasi internasional</p>	<p>Melakukan penyesuaian kurikulum prodi</p>	<p>Kaprodi Tim kurikulum prodi</p>

ISI STANDAR	INDIKATOR PENCAPAIAN STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR	PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PEMENUHAN STANDAR
<p>PLO meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan sikap, disusun melalui analisis mendalam dari profil lulusan, hasil tracer study, analisis kajian KKNI, dan analisis asosiasi internasional</p>	<p>PLO pengetahuan menjadi kompetensi dasar dan terapan yang dikembangkan menjadi matakuliah yang sesuai</p> <p>PLO keterampilan umum dan khusus dapat menunjukkan keahlian yang dapat diturunkan menjadi mata kuliah dengan kegiatan keterampilan/praktikum/ tugas proyek yang sesuai dengan keilmuan dan spesifikasi prodi yang akan dikembangkan</p> <p>PLO sikap merupakan keterampilan mahasiswa yang menekankan pada karakter mahasiswa sehingga kelak menjadi lulusan berkepribadian Idaman Jelita dan adaptif pada perubahan ilmu dan teknologi.</p> <p>Evaluasi PLO dianalisis dan PLO dapat direvisi sekurang-kurangnya setiap tahun dengan merujuk hasil evaluasi penilaian PLO</p>	<p>Melakukan penyesuaian kurikulum prodi</p>	<p>Kaprodi Tim kurikulum prodi</p>
<p>5. PLO dipetakan menjadi matakuliah yang mendukung ketercapaiannya sehingga profil lulusan dan PEO dapat tercapai</p>	<p>Pemetaan PLO dibuat dalam bentuk table dan grafik yang dapat menjelaskan hubungan antara PLO dan mata kuliah</p> <p>PLO dapat terwadahi dengan baik di matakuliah yang telah dipetakan</p> <p>Jumlah CU/ECTS yang dialokasikan sesuai dengan workload isi materi</p>	<p>Melakukan penyesuaian kurikulum prodi</p>	<p>Kaprodi Tim kurikulum prodi</p>

ISI STANDAR	INDIKATOR PENCAPAIAN STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR	PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PEMENUHAN STANDAR
<p>6. Prodi memiliki spesifikasi prodi yang meliputi misi, PEO dan profil lulusan</p>	<p>Alokasi waktu sesuai dengan perhitungan workload yang telah ditentukan oleh standar atau perundang-undangan yang berlaku</p> <p>Misi keilmuan prodi memuat spesifikasi prodi dengan jelas dan merupakan keunggulan prodi yang bernilai kompetensi tertentu dan adaptif terhadap pengembangan global</p> <p>PEO prodi menggambarkan spesifikasi prodi yang diturunkan dari visi dan misi keilmuan prodi</p> <p>Terdapat deskripsi tambahan kompetensi spesifik yang menjadi keahlian khusus di prodi Unesa</p>	<p>Melakukan penyesuaian kurikulum prodi</p>	<p>Kaprodi Tim kurikulum prodi</p>
<p>7. Prodi memiliki rencana pembelajaran dengan strategi pembelajaran dan assessment berbasis OBE yang terumuskan dengan jelas dan dapat dievaluasi</p>	<p>RPS dibuat oleh tim dosen pengampu dengan menunjukkan model/strategi pembelajaran HOTS yang melakukan problem-based learning, project-based learning, inquiry dan active student yang relevan dengan materi matakuliah.</p> <p>Assesment disesuaikan dengan CLO dan sub-CLO yang didokumentasikan dengan baik</p> <p>Evaluasi dan penyesuaian model/strategi pembelajaran dilakukan secara berkala (setiap tahun)</p>	<p>Workshop penyesuaian dan pembaharuan RPS</p>	<p>Kaprodi Tim Kurikulum prodi Dosen pengampu matakuliah</p>

ISI STANDAR	INDIKATOR PENCAPAIAN STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR	PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PEMENUHAN STANDAR
8. Fakultas memiliki pengembangan profesional internasional dosen	Melakukan mekanisme banding atas penilaian mahasiswa	Sosialisasi SOP Banding	GPM UPM
	Prodi secara berkala melakukan evaluasi atas matakuliah yang ditawarkan sesuai dengan PLO	Workshop assessment PLO	Kaprodi Tim Kurikulum prodi Dosen pengampu matakuliah
	Terdapat kegiatan peningkatan profesional dosen dalam pengembangan karir ke jenjang kepangkatan yang lebih tinggi	Workshop pengembangan karir dosen	Dekan Wakil Dekan II Kaprodi
	Ada peningkatan kegiatan magang dosen di dalam dan luar negeri sebesar 10%	Kerjasama	Dekan Wakil Dekan I Tim Kerjasama Fakultas Kaprodi
Ada peningkatan penelitian kolaborasi internasional sebesar 10%			
Ada peningkatan rekognisi dosen Unesa di dalam dan di luar negeri sebesar 10%			
Ada kegiatan seminar internasional yang diselenggarakan Fakultas	Menyelenggarakan seminar internasional tiap tahun	Dekan Wakil Dekan I	
Ada peningkatan jumlah publikasi internasional dari tahun ke tahun	Workshop pendampingan penulisan artikel	Dekan Wakil Dekan I	
Ada program pengembangan profesional dosen terkait inovasi pembelajaran menggunakan teknologi informasi	Workshop	Kaprodi	
9. Fakultas dan prodi mendukung mahasiswa dalam kegiatan	Ada peningkatan mobility mahasiswa ke luar Unesa, baik dalam negeri maupun luar negeri sebesar 10%	Kerjasama	Dekan Wakil Dekan I Tim Kerjasama Fakultas

ISI STANDAR	INDIKATOR PENCAPAIAN STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR	PIHAK YANG TERLIBAT DALAM MEMENUHAN STANDAR
internasional dalam peningkatan akademik dan non akademik	Ada kegiatan magang mahasiswa ke luar negeri Fakultas dan prodi memiliki dokumen pemetaan sebaran mahasiswa dalam negeri, luar negeri dan disabilitas	Workshop pemetaan mahasiswa	Kaprodi
10. Fakultas dan prodi memiliki website yang terupdate	Prodi memiliki website dengan informasi terupdate yang meliputi: a. profil prodi b. teaching staff c. Lecture (module handbook, portfolio, thesis) d. academic guideline e. research collaboration f. academic collaboration g. student and alumni h. facilities	Workshop pengembangan website	Kaprodi
11. Fakultas memiliki fasilitas yang memadai dalam mendukung pembelajaran	Fakultas memiliki fasilitas K3 yang memadai dalam mendukung pembelajaran Fakultas memiliki kebijakan dan mekanisme pengelolaan fasilitas pembelajaran dan K3	Menyediakan fasilitas K3 sesuai standar Menyesuaikan POS terkait sarana prasarana	Wakil Dekan II Kalab GPM UPM
	Prodi memiliki SOP K3 dalam menjalankan pembelajaran di laboratorium	Menyusun SOP K3, melakukan monev, serta melakukan pengendalian dan tindak lanjut	Kaprodi Kalab GPM UPM

ISI STANDAR	INDIKATOR PENCAPAIAN STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR	PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PEMENUHAN STANDAR
12. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)	Fakultas melakukan AMI dalam lingkup kurikulum berbasis OBE secara berkala  Fakultas melakukan AMI dalam lingkup sarana prasarana pembelajaran secara berkala	Sosialisasi pedoman AMI kurikulum, melakukan tindak lanjut atas ketidaksiesuaian pada hasil temuan AMI  Sosialisasi pedoman AMI sarana prasarana, melakukan tindak lanjut atas ketidaksiesuaian pada hasil temuan AMI	Dekan Wakil Dekan I Kaprodi GPM UPM
13. Fakultas menerapkan budaya akademik yang berintegritas	Fakultas melakukan AMI dalam lingkup ketercapaian PLO dan PEO secara berkala  Fakultas memiliki pedoman dalam menerapkan kewaspadaan pada penipuan akademik (academic fraud) Fakultas memiliki pedoman dalam menjaga suasana akademik dalam menjaga intoleransi dan diskriminasi terhadap mahasiswa dan staf	Sosialisasi pedoman/SOP pelaksanaan kewaspadaan pada penipuan akademik Sosialisasi pedoman menjaga suasana akademik dalam menjaga diskriminasi terhadap mahasiswa dan staf	Wakil Dekan I
14. Evaluasi dari stakeholder internal dalam mendukung penjaminan mutu	Ada kegiatan evaluasi dari mahasiswa	Melaksanakan survey kepuasan mahasiswa, review laporan survey dan tindak lanjut hasil	Kaprodi GPM UPM

ISI STANDAR	INDIKATOR PENCAPAIAN STANDAR	STRATEGI PENCAPAIAN STANDAR	PIHAK YANG TERLIBAT DALAM PEMENUHAN STANDAR
Evaluasi dari stakeholder internal dalam mendukung penjaminan mutu	Ada kegiatan evaluasi dari alumni dan tenaga kependidikan	survey, serta publikasi hasil survey secara berkala Melaksanakan survey kepuasan alumni dan tenaga kependidikan, review laporan survey dan tindak lanjut hasil survey, serta publikasi hasil survey secara berkala	Kaprodi GPM UPM
15. Keterlibatan external stakeholder dalam pelaksanaan penjaminan mutu	Prodi melibatkan external stakeholder untuk penguatan profil lulusan, kurikulum dan kerjasama	Menyusun POS serta instrument dan laporan evaluasi tindak lanjut	Kaprodi UPM

#### REFERENSI:

- a. Keppmendikbud Nomor 83/P/2020, tentang Lembaga Akreditasi Internasional.
- b. Peraturan BAN PT Nomor 59 Tahun 2019 tentang Instrumen APT 3.0 dan APS 4.0
- c. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
- d. Standards and Guidelines for Quality Assurance in The European Higher Education Area (ESG), 2015
- e. Master Manual for The Washington Accord Accreditation, for Science-Based Engineering Programmes, version 1.0, July 2018
- f. Criteria for the accreditation of degree programmes - ASIIN Quality Seal, Engineering, Informatics, Natural Sciences, Mathematics, Medicine individually and combination with other subject areas, 2021
- g. Criteria and indicator for programme accreditation - AQAAS, 2019
- h. Standard of Council for Accreditation of Counseling and Related Educational Programs 2015
- i. Self-Study Report Template for Associate, Baccalaureate, and Initial Master Degree Programs, NAYC, 2021
- j. Assessment Guide for The Accreditation of Programmes in Management Studies, Economics, Law and Social Sciences by FIBAA, 2020